

Kelvin Pratama (18101155110060), Jurusan Akuntansi, Tahun 2022, Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) pada mahasiswa jurusan akuntansi dengan *Religiusitas* sebagai variabel moderasi: Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, dan *Machiavellian* (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UPI “YPTK” Padang Angkatan 2018) di bawah bimbingan Bapak Ronni Andri Wijaya, SE, MM dan Ibu Putri Intan Permata Sari, SE, M.Si

### ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, dan *Machiavellian* secara partial dan simultan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*) dan seberapa besar Pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, dan *Machiavellian* secara partial dan simultan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*) dengan *Religiusitas* sebagai variabel moderasi. Metode pengumpulan data melalui kuisioner, dengan sampel 76 responden mahasiswa jurusan akuntansi angkata 2018 UPI “YPTK” Padang. Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan Moderated Regression Analysis dengan menggunakan SPSS 22. Hasil pengujian hipotesis secara partial menunjukkan bahwa Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*). *Love Of Money* berpengaruh positif signifikan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*). *Machiavellian* berpengaruh positif signifikan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*), dan Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, dan *Machiavellian* berpengaruh positif secara simultan terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*), tetapi *Religiusitas* tidak mampu memoderasi pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, dan *Machiavellian* terhadap Perspektif Etika Penggelapan Pajak (*Tax evasion*).

**Kata Kunci : Pemahaman Perpajakan, *Love Of Money*, *Machiavellian*, Perspektif Etika Penggelapan Pajak, dan *Religiusitas*.**